

ABSTRACT

Sri Wahyuni Febriyanti, Public Administration Study Program, Faculty of Social, Political and Computer Sciences, Djuanda University, 2022, Implementation of Regent's Regulatory Policy Number 56 of 2020 Concerning the Enforcement of Covid-19 Health Protocols on Public Transportation and Two-Wheeled Vehicles in Cibadak Sub-District, Sukabumi Regency, Advisor I: Ginung Pratidina, Dra., M.Si, Advisor II: Denny Hernawan, Drs., MA.

During the Covid-19 pandemic in Indonesia, both the central and provincial governments implemented several health protocol regulations to halt the disease's spread. It is hoped that the community will be able to comply with these varied policies. Despite this, there are numerous individuals who breach the Covid-19 health protocol, particularly public transport drivers and two-wheeled drivers in Cibadak Sub-district, Sukabumi Regency.

Two Large Variables in Policy Implementation, according to Merilee S. Grindle in Subarsono (2006: 93), is the theory utilized in this research. There are two dimensions: (1) policy content variable and (2) policy implementation variable. (2) implementation environment variable.

This research method utilizes descriptive quantitative measures. The sample population consisted of 73 respondents, of which 4 were public transportation drivers and 69 were two-wheeled vehicle drivers. Using a technique of stratified random proportional sampling to collect samples. Using the two-scaled Guttman scale to collect data from respondents.

The result of this research on the execution of regent's regulatory policy number 56 of 2020 concerning the enforcement of the Covid-19 health protocol on public transportation and two-wheeled vehicles in Cibadak Sub-District, Sukabumi Regency, produced an average value of 63.23 with "good" evaluation criterion. Even though it falls inside the "good" category, it is still below the average value for program implementation and health resource indicators in the policy content dimension.

Keywords: Implementation; Policy; Regent Regulation No. 56 of 2020; Covid-19 health protocol are key terms.



ABSTRAK

Dimasa pandemi Covid-19 ini baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah mengeluarkan berbagai kebijakan protokol kesehatan guna menghentikan penyebaran Covid-19 di indonesia. Dengan adanya berbagai kebijakan tersebut, diharapkan masyarakat mampu mematuhi. Namun, dalam implementasinya terdapat banyak masyarakat yang melanggar protokol kesehatan Covid-19 yang telah dibuat khususnya para pengendara angkutan umum dan pengendara roda dua di Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dua Variabel Besar dalam Implementasi Kebijakan menurut Merilee S. Grindle dalam Subarsono (2006: 93). Terdapat 2 dimensi yaitu : (1) isi kebijakan (2) lingkungan implementasi.

Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif. Populasi sampel sebanyak 73 responden dengan pembagian 4 responden dari pengendara angkutan umum dan 69 responden dari pengendara roda dua. Penarikan sampel menggunakan tektik proportionate stratified random sampling. Data responden menggunakan skala Guttman dengan dua skala.

Hasil penelitian implementasi kebijakan peraturan bupati nomor 56 tahun 2020 tentang penegakan protokol kesehatan Covid-19 pada angkutan umum dan kendaraan roda dua di Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi yang menunjukkan hasil akhir penelitian dengan nilai rata-rata 63,23 dengan kriteria penilaian “baik”. Meskipun dalam kategori “baik”, namun masih ada dibawah

nilai rata-rata yaitu terdapat pada indikator pelaksanaan program dan indikator sumber daya kesehatan pada dimensi isi kebijakan.

Kata kunci: Implementasi; Kebijakan; Peraturan Bupati Nomor 56 Tahun 2020; Protokol kesehatan Covid-19.